Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 6 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PENGEMBNAGAN KARIR PRO AKTIF MELALUI KEGIATAN OSIS DI SMK PGRI 1 KOTA SERANG

Fatihul Ulum[1], Ihwanul Muslimin[2], Moch Ilyas Albantani[3], Maman Qomaruzzaman[4]

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
fatihululum13105@gmail.com[1], Ihwanulmuslimin27@gmail.com[2], jang23759@gmail.com[3], dosen02902@gmail.com[4]

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan dan menganalisis peran kegiatan OSIS dalam mendorong pengembangan karir proaktif siswa di SMK PGRI 1 Kota Serang. OSIS sebagai organisasi siswa memiliki fungsi strategis dalam membentuk karakter, keterampilan kepemimpinan, dan kompetensi nonteknis yang dibutuhkan pada dunia kerja. Melalui pelatihan, pendampingan, dan implementasi program organisasi, siswa diberikan pengalaman langsung untuk mengasah kemampuan komunikasi, manajemen waktu, kerja tim, serta perencanaan karir. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam OSIS berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesiapan karir, motivasi berprestasi, serta kemampuan beradaptasi terhadap tuntutan profesional. Program ini menegaskan bahwa penguatan kapasitas OSIS dapat menjadi tempat atau sarana efektif untuk membangun sikap proaktif, kemandirian, dan orientasi karir yang lebih jelas bagi siswa SMK. Temuan ini diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan model pembinaan karir yang berkelanjutan di lingkungan sekolah kejuruan.

KATA KUNCI : Pengembangan karir, OSIS, PGRI 1 KOTA SERANG

ABSTRACT

This Community Service activity aims to develop and analyze the role of OSIS activities in encouraging proactive career development of students at SMK PGRI 1 Serang City. OSIS as a student organization has a strategic function in shaping character, leadership skills, and non-technical competencies needed in the world of work. Through training, mentoring, and implementation of organizational programs, students are given direct experience to hone communication skills, time management, teamwork, and career planning. The results of the activity indicate that active student involvement in OSIS contributes significantly to increasing career readiness,

Article History
Received:Desember 2025
Reviewed:Desember 2025
Published:Desember 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 6 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

achievement motivation, and adaptability to professional demands. This program confirms that strengthening OSIS capacity can be an effective place or means to build proactive attitudes, independence, and a clearer career orientation for vocational high school students. These findings are expected to form the basis for the development of a sustainable career development model in vocational schools.
Keywords: Career develpoment, OSIS, PGRI 1 Kota Serang

PENDAHULUAN

Pengembangan karir peserta didik merupakan aspek krusial dalam pendidikan kejuruan karena menentukan kesiapan siswa menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif. Menurut Super (2021), pengembangan karir merupakan proses yang berlangsung sepanjang hayat, di mana individu perlu mengenali potensi, minat, dan nilai dirinya untuk membangun arah karir yang jelas. Dalam konteks pendidikan SMK, proses ini perlu difasilitasi secara sistematis melalui berbagai program yang mendorong siswa bersikap proaktif dalam merencanakan masa depannya.

SMK PGRI 1 Kota Serang memiliki peran penting dalam mempersiapkan peserta didik menjadi lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki soft skills yang kuat. Menurut Spencer & Spencer (2021), kompetensi nonteknis seperti kepemimpinan, komunikasi, kerja sama, dan manajemen diri merupakan faktor yang sangat menentukan kesuksesan karir seseorang. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai pusat kegiatan kesiswaan memberikan ruang strategis bagi siswa untuk mengembangkan kompetensi tersebut melalui aktivitas nyata dan pengalaman langsung dalam organisasi.

Keterlibatan siswa dalam OSIS terbukti dapat meningkatkan kapasitas kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan kemampuan interpersonal. Hal ini sesuai dengan pandangan Yukl (2020) yang menyatakan bahwa kemampuan memimpin dan bekerja sama dapat dikembangkan melalui pengalaman berorganisasi yang memberikan kesempatan untuk mengelola kegiatan, memimpin tim, serta menyelesaikan masalah secara kolaboratif. Dengan demikian, OSIS memiliki fungsi penting dalam membentuk sikap proaktif siswa terhadap pengembangan karirnya.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode observasi, wawancara, analisis kebutuhan, pelatihan, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : JL.Ciwaru Raya No.55,Kelurahan Cipare, Kecamatan Serang, Kota Serang
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Jum’at, 17 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMK PGRI 1 Kota Serang, Kecamatan Serang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, dengan periode pelaksanaan pada tahun 2025. Studi ini menerapkan metode deskriptif kualitatif yang dipadukan dengan

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 6 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

pendekatan partisipatif. Pemilihan metode tersebut dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kondisi minat karir, sekaligus memungkinkan keterlibatan langsung para siswa/i sebagai subjek aktif dalam proses penelitian. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya berfungsi untuk memaparkan fenomena yang terjadi, tetapi juga mendorong interaksi intensif antara peneliti dan siswa/i sehingga data yang dihimpun menjadi lebih komprehensif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan aktual.

Pendekatan partisipatif dipilih karena penelitian ini tidak semata-mata berorientasi pada proses pengumpulan data, melainkan juga diarahkan untuk memberikan solusi praktis terhadap permasalahan yang dihadapi siswa/i. Kontribusi tersebut diwujudkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terutama berupa pelatihan dan pendampingan teknis yang dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa/i di sekolah. Program pelatihan disusun agar siswa/i mampu mengimplementasikan materi yang diberikan ke dalam aktivitas sehari-hari, khususnya dalam aspek pengembangan karir pro aktif.
Secara keseluruhan, proses penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan, yaitu tahap persiapan, perumusan dan implementasi strategi, pelaksanaan pelatihan, serta sesi diskusi dan tanya jawab.

- Tahap persiapan mencakup identifikasi kebutuhan siswa/i, penyusunan instrumen penelitian, dan koordinasi dengan pemangku kepentingan di tingkat sekolah menengah atas.
- Tahap implementasi strategi meliputi perancangan materi pelatihan, penentuan metode penyampaian yang efektif, serta penyesuaian materi dengan tingkat pemahaman siswa/i.
- Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi, simulasi, dan praktik langsung terkait pengembangan pro aktif melalui kegiatan osis.
- Tahap diskusi dan tanya jawab berfungsi sebagai wadah interaktif yang memberikan kesempatan bagi siswa/i untuk mengemukakan kendala yang mereka hadapi serta memperoleh penjelasan langsung dari pemateri.
- Tahap persiapan mencakup identifikasi kebutuhan siswa/i, penyusunan instrumen penelitian, dan koordinasi dengan pemangku kepentingan di tingkat sekolah menengah atas.
- Tahap implementasi strategi meliputi perancangan materi pelatihan, penentuan metode penyampaian yang efektif, serta penyesuaian materi dengan tingkat pemahaman siswa/i.
- Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi, simulasi, dan praktik langsung terkait pengembangan pro aktif melalui kegiatan osis.
- Tahap diskusi dan tanya jawab berfungsi sebagai wadah interaktif yang memberikan kesempatan bagi siswa/i untuk mengemukakan kendala yang mereka hadapi serta memperoleh penjelasan langsung dari pemateri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa siswa/i di SMK PGRI 1 Kota Serang memiliki peranan penting dalam mendorong dinamika pengembangan karir di

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 6 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

lingkungan sekolah. Keterlibatan mereka dalam kegiatan OSIS memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk sikap proaktif, motivasi berprestasi, dan kemampuan mengelola potensi diri. Sebagian besar siswa yang terlibat secara aktif pada organisasi OSIS menunjukkan kemajuan pada aspek pengembangan minat karir, terutama dalam bidang kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen kegiatan, sehingga berdampak positif terhadap kesiapan mereka memasuki dunia kerja.

Kegiatan OSIS juga membuka ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan nonteknis (soft skills) seperti kerja sama tim, problem solving, pengambilan keputusan, serta kemampuan beradaptasi keterampilan yang dalam penelitian Spencer & Spencer (2021) dinyatakan sebagai faktor penentu kesuksesan karir jangka panjang. Melalui pengalaman langsung dalam mengelola program kerja, menyusun agenda kegiatan, dan berkoordinasi dengan berbagai pihak, siswa memperoleh kemampuan manajerial yang tidak didapatkan melalui pembelajaran kelas semata.

Meskipun demikian, penelitian juga menemukan bahwa tidak semua siswa mampu memanfaatkan kegiatan OSIS sebagai sarana pengembangan karir secara optimal. Beberapa siswa mengikuti kegiatan OSIS hanya sebatas formalitas atau untuk memenuhi kewajiban sekolah, tanpa memiliki pemahaman mendalam mengenai bagaimana aktivitas tersebut dapat mendukung arah karir mereka. Kurangnya pendampingan terstruktur mengenai perencanaan karir dan minimnya pelatihan terkait penetapan tujuan karir (career goal setting) turut menjadi faktor yang membatasi efektivitas OSIS dalam membentuk sikap karir proaktif. Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa kegiatan OSIS tidak hanya berfungsi sebagai wadah pembinaan karakter, tetapi juga sebagai instrumen yang efektif dalam memperkuat fondasi pengembangan karir siswa. Ketika kegiatan OSIS dikelola secara profesional, didukung oleh pelatihan yang terstruktur, dan diarahkan pada penguatan kompetensi karir, maka siswa memiliki peluang lebih besar untuk berkembang secara proaktif, mandiri, dan berdaya saing tinggi.

Pada bagian hasil ini, penyajian temuan dilakukan secara sistematis dan objektif, serta dapat dilengkapi dengan tabel, grafik, atau diagram alur program OSIS untuk memperkuat analisis. Peneliti juga perlu mengaitkan temuan dengan teori-teori pengembangan karir maupun penelitian terdahulu guna memberikan interpretasi yang lebih komprehensif dan mendalam.





Gambar 1,2 : Foto kegiatan PKM

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 6 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

KESIMPULAN

Kegiatan OSIS di SMK PGRI 1 Kota Serang memiliki peran strategis dalam memperkuat pengembangan karir siswa melalui penguatan soft skills, pembentukan karakter, dan peningkatan kemampuan kepemimpinan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa OSIS tidak hanya menjadi wadah organisasi kesiswaan, tetapi juga berfungsi sebagai motor penggerak utama dalam membangun kesiapan karir siswa, terutama pada aspek komunikasi, manajemen acara, kerja sama tim, dan penyelesaian masalah. Namun demikian, tantangan yang masih dihadapi adalah kurangnya pendampingan terstruktur terkait perencanaan karir, sehingga sebagian siswa belum mampu memaksimalkan potensi kegiatan OSIS sebagai sarana pembentukan karir jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan karir proaktif merupakan prasyarat penting dalam meningkatkan kesiapan siswa menghadapi tuntutan dunia kerja dan pendidikan lanjutan. Penerapan keterlibatan aktif dalam OSIS, penetapan tujuan karir yang jelas, serta pemanfaatan pengalaman organisasi secara reflektif terbukti dapat membantu siswa memperkuat kepercayaan diri, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, serta memahami arah minat karir mereka. Selain itu, pengalaman berorganisasi yang profesional juga meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat keputusan, mengelola konflik, dan bekerja secara kolaboratif—kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam lingkungan kerja modern.

Secara keseluruhan, penguatan kapasitas kegiatan OSIS merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan pembinaan karir siswa sekaligus mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang adaptif dan berorientasi masa depan. Ketika OSIS dikelola secara profesional dan didukung melalui pembinaan karir yang terarah, maka perkembangan siswa akan berlangsung lebih optimal, inklusif, dan mampu menjawab tantangan zaman yang semakin kompetitif.

Rekomendasi penelitian ini menyarankan agar pihak sekolah meningkatkan dukungan terhadap pengembangan karir melalui OSIS dengan menghadirkan program pembinaan karir berkelanjutan. Program tersebut dapat mencakup pelatihan kepemimpinan, workshop perencanaan karir, pengembangan soft skills, serta bimbingan intensif mengenai penetapan tujuan karir. Selain itu, guru pembina dan wali kelas diharapkan dapat berperan sebagai mitra strategis dalam memastikan setiap siswa memahami manfaat OSIS sebagai media pengembangan diri.

Pihak sekolah juga disarankan bekerja sama dengan lembaga pendidikan, dunia usaha, dan praktisi profesional untuk memberikan wawasan karir yang lebih komprehensif kepada siswa. Kolaborasi eksternal tersebut penting untuk membangun ekosistem pembinaan karir yang lebih kuat, relevan, dan berkelanjutan. Dalam jangka panjang, sinergi antara sekolah, pembina OSIS, siswa, dan mitra eksternal diperlukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mampu menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten, berdaya saing, serta memiliki arah karir yang jelas di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Maryanah, Rina, Ahmad Syafe'i, and Galih Permana. "Optimalisasi Peran OSIS sebagai Strategi Peningkatan Prestasi dan Pengembangan Program di Sekolah Menengah Atas." *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1.3 (2022): 277-294.Kementerian Koperasi

Maryanah, R., Syafe'i, A., & Permana, G. (2022). Optimalisasi Peran OSIS sebagai Strategi

Peningkatan Prestasi dan Pengembangan Program di Sekolah Menengah Atas. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *1*(3), 277-294.
Super (2021), Spencer & Spencer (2021), Yukl (2020)

Ardiyanto, Ardiyanto, et al. "Manajemen Kesiswaan Dalam Pelaksanaan Program Kerja OSIS Dalam Membentuk Karakter Bernalar Kritis Siswa SMA Negeri 14 Samarinda." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi* 1.3 (2024): 369-382.
Ardiyanto, A., Jamil, J., Marwiah, M., Warman, W., Asnar, A., & Herliah, E. (2024). Manajemen Kesiswaan Dalam Pelaksanaan Program Kerja OSIS Dalam Membentuk Karakter Bernalar Kritis Siswa SMA Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, *1*(3), 369-382.

ARDIYANTO, Ardiyanto, et al. Manajemen Kesiswaan Dalam Pelaksanaan Program Kerja OSIS Dalam Membentuk Karakter Bernalar Kritis Siswa SMA Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 2024, 1.3: 369-382.

KARSIKAH, Karsikah; BELA, Bela. Pengaruh Peran Kepemimpinan Osis Terhadap Motivasi Belajar Ekstrakurikuler Siswa Siswi SMA Entrepreneurship Bi'rul Ulum. *Lebah*, 2025, 18.2: 100-108.
Karsikah, K., & Bela, B. (2025). Pengaruh Peran Kepemimpinan Osis Terhadap Motivasi Belajar Ekstrakurikuler Siswa Siswi SMA Entrepreneurship Bi'rul Ulum. *Lebah*, *18*(2), 100-108.

Karsikah, Karsikah, and Bela Bela. "Pengaruh Peran Kepemimpinan Osis Terhadap Motivasi Belajar Ekstrakurikuler Siswa Siswi SMA Entrepreneurship Bi'rul Ulum." *Lebah* 18.2 (2025): 100-108.

Karsikah, Karsikah, and Bela Bela. "Pengaruh Peran Kepemimpinan Osis Terhadap Motivasi Belajar Ekstrakurikuler Siswa Siswi SMA Entrepreneurship Bi'rul Ulum." *Lebah* 18.2 (2025): 100-108.

Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191–195. https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2.

Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113–124. https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615.